

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan berikut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mayoritas responden pada penelitian ini mempunyai tingkat beban kerja dengan kategori sedang hingga berat yaitu sebanyak 63 responden (90%).
2. Mayoritas responden pada penelitian ini mempunyai tingkat stres kerja dengan kategori rendah yaitu sebanyak 42 responden (60%).
3. Pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan kinerja perawat yang tinggi yaitu 63 responden (90%)
4. Pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara beban kerja terhadap kinerja perawat.
5. Pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja perawat.

V.2 Saran

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat mempertahankan profesionalitas, disiplin kerja dan komitmen dalam memberikan asuhan keperawatan, guna menghasilkan kinerja yang optimal. Sebagian kecil perawat dalam penelitian ini berkinerja buruk, tetapi mayoritas berkinerja baik. Untuk mempertahankan fokus dan motivasi di tempat kerja, perawat harus menumbuhkan lingkungan kerja yang suportif dan positif. Selain itu, meskipun beban kerja dan stres kerja tidak berdampak signifikan terhadap

kinerja, perawat tetap diharapkan untuk menyeimbangkan kehidupan pribadi dan profesional, perawat tetap diharapkan dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi sebagai upaya pemeliharaan kesehatan fisik dan mental, antara lain mengelola beban dan stres kerja dengan baik melalui penerapan manajemen stres dan pengaturan waktu istirahat yang cukup, sehingga kinerja dapat tetap terjaga secara optimal.

2. Bagi Instansi Terkait

Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo dapat mempertahankan dan mengoptimalkan sistem kerja yang telah berjalan dengan baik guna mendukung keberlanjutan kinerja perawat yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian, meskipun secara umum kinerja perawat di Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Dr. Mintohardjo berada pada kategori baik, masih terdapat perawat yang mempunyai tingkat beban kerja yang relatif berlebihan dan beberapa perawat yang mempunyai tingkat stres kerja relatif tinggi. Oleh karena itu, Upaya pengelolaan beban kerja secara proporsional dan berkelanjutan, disesuaikan dengan kapasitas, kompetensi, dan kondisi perawat, dapat dipertimbangkan sebagai bagian dari peningkatan mutu pelayanan. Selain itu, penguatan dukungan psikologis melalui penyediaan pelatihan manajemen stres, pendampingan atau konseling psikologis, serta pemeriksaan kesehatan berkala diharapkan mampu mendukung pemeliharaan kesehatan fisik dan mental perawat. Penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, suportif, dan komunikatif secara psikologis juga berperan penting dalam mempertahankan motivasi, profesionalitas, serta

kualitas pelayanan keperawatan secara berkelanjutan. Sebagai bentuk apresiasi dan penguatan kinerja, pemberian umpan balik dan penghargaan secara objektif dapat dipertimbangkan untuk mendorong perawat untuk terus meningkatkan kualitas kerja dan pelayanan kepada pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi berhubungan dengan kinerja perawat, seperti lingkungan kerja, dukungan organisasi, kepemimpinan, serta karakteristik individu perawat, termasuk usia dan masa kerja. Selain itu, peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggabungkan penilaian diri dengan penilaian diri dengan penelitian dari pimpinan, serta menyesuaikan indikator kinerja dengan karakteristik unit dan sistem pelayanan keperawatan di rumah sakit militer guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan optimal. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melibatkan populasi yang lebih luas atau beberapa rumah sakit militer agar hasil penelitian dapat lebih merepresentasikan kondisi perawat di rumah sakit militer secara umum.